



Vaksinasi Tuntas Akhir Tahun

■ Capaian Harian DIY Melampaui Target

Antusiasme masyarakat terhadap vaksinasi di DIY berdasar hasil survei, bulan Agustus 2021 menunjukkan sangat tinggi yaitu 98%.

K. Baskara Aji
Sekda DIY

YOGYA, TRIBUN - Jumlah vaksinasi harian di DIY selama sepekan terakhir rata-rata telah mencapai 29.572 dosis per hari. Jumlah itu telah melampaui target harian yang ditetapkan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, yakni sebanyak 20 ribu dosis per hari.

Dengan capaian vaksinasi tersebut, diharapkan cakupan vaksinasi di DIY dapat menyentuh angka 80 persen di Bulan Oktober, sehingga program vaksinasi dapat dituntaskan pada akhir tahun 2021.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmantha Baskara Aji menjelaskan, tingginya minat vaksin masyarakat, menjadi salah satu faktor percepatan vaksinasi di DIY. "Antusiasme ma-

• ke halaman 11

MENAHAN LAJU PANDEMI

Vaksinasi Covid-19 harian di DIY mencapai 29.572 per hari.

Dengan capaian ini, diperkirakan vaksinasi DIY menyentuh angka 80% pada Oktober mendatang.

Minat masyarakat yang tinggi menjadi satu sebab capaian vaksinasi ini.

Pada bulan Agustus lalu, tercatat sebanyak 98% masyarakat menginginkan vaksin.

Per 9 September lalu, cakupan vaksinasi tahap I DIY adalah 66,42%.

Dari total 2.879.699 sasaran, 1.912.763 orang telah menjalani vaksinasi tahap I.



Vaksinasi tahap dua mencapai 855.624 orang atau 29,71% dari total sasaran.

Vaksinasi ketiga untuk nakes mencapai 62,63%, atau 21.168 orang dari 33.799 sasaran. Vaksinasi lansia telah mencakup 54,55%, warga umum 38,32%, dan remaja 23,04%.



1.
2.
3.
4.
5.

Vaksinasi Tuntas

Sambungan Hal 1

syarat terhadap vaksinasi di DIY berdasar hasil survei, bulan Agustus 2021 menunjukkan sangat tinggi yaitu 98% menyatakan berminat," jelas Aji, Jumat (10/9).

Per 9 September 2021, cakupan vaksinasi dosis pertama di DIY telah menyentuh 66,42 persen. Dari total sasaran yang berjumlah 2.879.699 orang, sebanyak 1.912.763 orang telah menjalani vaksinasi dosis pertama. Sedangkan sebanyak 855.624 orang atau 29,71 persen telah menuntaskan vaksinasi dengan menerima injeksi dosis kedua.

Lebih jauh, terkait vaksinasi dosis ketiga atau *booster* untuk tenaga kesehatan di DIY telah mencapai 62,63 persen. Artinya, dari total nakes sebanyak 33.799 orang, sebanyak 21.168 orang diantaranya telah menerima *booster* vaksin.

Saat ini Pemda DIY tengah merampungkan vaksinasi yang menyasar remaja usia 12-18 tahun, kelompok lanjut usia, hingga masyarakat umum yang juga termasuk kelompok difabel di dalamnya. "Lanjut usia cakupannya 54,55 persen, umum 38,32 persen, dan remaja 23,04 persen," rincinya.

Pesan Presiden
Presiden Republik Indo-

nesia Joko Widodo (Jokowi) menyelenggarakan kunjungan kerja ke DIY pada Jumat (10/9). Selain meninjau pelaksanaan vaksinasi di sejumlah lokasi, Jokowi menyempatkan datang ke Kompleks Kepatihan untuk memberikan arahan langsung kepada gubernur maupun bupati/wali kota se DIY.

Ditemui sesuai kegiatan, Sultan mengungkapkan, Jokowi menginstruksikan agar Pemda DIY dapat konsisten untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di daerah. "Mempercepat vaksinasi sama hati-hati untuk membuka secara bertahap. Jangan terus dibuka terus (penularan) naik lagi," ungkap Sultan.

Sultan menjelaskan, Pemda DIY tak menemui kendala berarti dalam pelaksanaan vaksinasi di daerah yang dia pimpin. Pasokan vaksin dari pusat pun juga tergolong lancar. Seluruhnya bergantung dari kecakapan pemerintah kabupaten/kota untuk menggelar vaksinasi.

"Vaksinnya ada di kabupaten kota. Kalau provinsi hanya stok saja karena yang melakukan (vaksinasi) kabupaten kota. Yang penting kabupaten kota *sregep* (rajin) saja untuk vaksin," bebernya.

Lebih jauh, presiden juga meminta kepada Pemda DIY untuk hati-hati dalam melakukan pelonggaran aktivitas masyarakat. Jokowi khawatir

lanjutan kasus terkonfirmasi kembali terulang seperti yang terjadi belum lama ini akibat merebaknya varian Delta.

"Faktanya kan Covid ini naik turun naik turun terus. Sampai dua tahun negara-negara belum bisa menyelesaikannya. Jadi hati-hati. Kemarin sudah turun dalam waktu seminggu lalu kena Delta terus naik lagi. Dari pengalaman itu lah kita harus hati-hati," jelas Sri Sultan.

Sri Sultan pun belum akan membuka penuh objek-objek wisata maupun penyelenggaraan sekolah tatap muka. "Wisata belum buka, baru uji coba di tiga tempat itu. Pembelajaran tatap muka juga belum berani. Anak-anak 12-18 tahun harus vaksin minimal dosis pertama," sambung Sri Sultan.

Presiden juga minta Pemkot Yogyakarta untuk menggunakan seluruh stok vaksin yang dimiliki. Pasalnya, Pemkot Yogyakarta mencadangkan sebanyak 114.000 vaksin untuk diberikan kepada penerima dosis kedua. "Jadi beliau di satu sisi mengapresiasi. Kedua, mengingatkan capaian vaksinasi Kota Yogyakarta sudah 60 persen dan pelajarnya 85 persen," ujar Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Jumat (10/9).

Namun, Presiden Jokowi mempertanyakan cakupan vaksin termasuk tinggi meng-

apa stok vaksin yang dimiliki Pemkot Yogyakarta masih tinggi. "Kita masih punya 114.000. Karena itu kami cadangkan untuk memberikan keamanan yang sudah divaksin pertama," jelas dia.

Haryadi menambahkan, Jokowi berpesan kepada Pemkot Yogyakarta, agar menggunakan seluruh cadangan vaksin yang dimiliki. "Enggak usah (cadangkan), adanya berapa disuntikan saja. Dosis kedua urusan pemerintah pusat, pasti kalau minta bantuan dosis kedua akan dipercepat," ucap Haryadi menirukan pesan Jokowi.

Menurut dia, jika seluruh cadangan vaksin yang dimiliki Pemkot Yogyakarta diberikan ke warganya maka akan mempercepat dan mempermudah pihaknya untuk melakukan vaksinasi dosis pertama. "Beliau minta untuk segera, bagi saya ini menguntungkan karena Yogyakarta tinggal sekitar 125.000 lagi sementara saya masih punya 114.000," ucapnya.

Haryadi menambahkan, dari 114.000 cadangan vaksin di Kota Yogyakarta 35.000 di antaranya adalah vaksin jenis Moderna. Sejauh ini, Pemkot Yogyakarta hanya memberikan vaksin Moderna untuk tenaga kesehatan. "Saya mengatakan, pejabat kota (pemkot) tidak ada yang pakai moderna," ucapnya.

(tro/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005